

ABSTRAK

Perkawinan adalah hidup Bersama dari seorang laki-laki dan seorang perempuan yang memenuhi syarat-syarat tertentu, suatu perkawinan dapat dibatalkan disebabkan karena pelanggaran terhadap larangan, ini menunjukkan rusak atau batalnya sesuatu yang dilarang karena tidak memenuhi syarat dan rukunnya menurut Undang-Undang. Adapun permasalahan yang diangkat di dalam penelitian ini adalah Bagaimana pembatalan perkawinan akibat pemalsuan identitas menurut undang-undang nomor 1 tahun 1974 yang telah diubah dengan undang-undang nomor 16 tahun 2019 tentang perkawinan dan Bagaimana pertimbangan hakim terkait perkara Nomor 1767/Pdt.G/2017/PA.Krw. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pembatalan perkawinan akibat pemalsuan identitas menurut undang-undang nomor 1 tahun 1974 yang telah diubah dengan undang-undang nomor 16 tahun 2019 tentang perkawinan dan untuk mengetahui pertimbangan hakim terkait perkara Nomor 1767/Pdt.G/2017/PA.Krw. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode pendekatan Yuridis Normatif maksudnya adalah menganalisis permasalahan dilakukan dengan cara mengkaji bahan-bahan hukum. Adapun hasil penelitian penulis adalah pada putusan 1767/Pdt.G/2017/PA.Krw. Adanya pembatalan perkawinan terkait dengan melangsungkan perkawinan dengan adanya pemalsuan identitas yang dilakukan oleh suami dan pelaksanaan perkawinan tersebut telah melanggar pasal 27 ayat (2) Undang-Undang Nomor 1 tahun 1974 yang telah diubah dengan undang-undang nomor 16 Tahun 2019 tentang Perkawinan. Pembatalan perkawinan itu sendiri adalah Ketika suatu perkawinan yang telah terjadi dapat dibatalkan apabila salah satu pihak tidak memenuhi syarat-syarat yang telah ditetapkan untuk melangsungkan perkawinan. akibatnya perkawinan yang dilaksanakan seketika putus dan dianggap seolah-olah tidak pernah ada.

Kata Kunci : Pembatalan, Perkawinan, Pemalsuan Identitas.

ABSTRACT

Marriage is living together of a man and a woman who meet certain conditions, a marriage can be annulled due to a violation of the prohibition, this shows the damage or cancellation of something that is prohibited because it does not meet the requirements and harmony according to the law. The issues raised in this study are how marriages are annulled as a result of identity falsification according to law number 1 of 1974 which has been amended by law number 16 of 2019 about marriage and how are the judge's considerations regarding word number 1767/Pdt.G/2017 /PA. Krw. The purpose of this research is to find out the cancellation of marriage due to falsification of identity according to law number 1 of 1974 which has been amended by law number 16 of 2019 about marriage and to find out the judge's considerations regarding word number 1767/Pdt.G/2017/PA .Krw. In this study the authors used a type of qualitative research using the Normative Juridical approach, the purpose of which was to analyze the problem by examining legal materials. The result of the author's research are in the decision 1767/Pdt.G/2017/PA.Krw. The existence of an annulment of marriage related to carrying out a marriage with identity falsification carried out by the husband and the implementation of the marriage has violated Article 27 paragraph (2) of Law Number 1 1974 which has been amended by law number 16 of 2019 about Marriage. The cancellation of the marriage itself is when a marriage that has taken place can be canceled if one of the parties does not meet the conditions set for the marriage. as a result, the marriage that was carried out immediately broke up and was considered as if it had never existed.

Keyword : Annulment, Marriage, Forgery of Identity.